

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan cross sectional yakni untuk mengetahui kadar hemoglobin pada anak stunting dan non stunting di Desa Tunfeu Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat itu juga. Pendekatan cross sectional adalah dengan melakukan pendekatan observasi, dan pengumpulan data yaitu berupa berat badan, jenis kelamin, umur, kadar hemoglobin dalam satu waktu.

B. Waktu dan tempat penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tunfeu, Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2024

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel independen adalah kejadian stunting pada anak berupa umur dan jenis kelamin
2. Variabel dependen adalah kadar hemoglobin pada anak stunting dan non stunting

D. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita yang terdaftar di Desa Tunfeu Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang.

E. Sampel Dan Teknik Sampel

1. Sampel

Sampel yang digunakan adalah setengah dari populasi yaitu balita yang dipilih secara random yang dinyatakan stunting dan nonstunting. Besar sampel akan dihitung menggunakan rumus Slovin. Berikut merupakan Slovin dengan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan:

n: sampel

N: populasi

e: perkiraan tingkat kesalahan

penyelesaian:

$$n = \frac{102}{1+102 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{102}{1+102 (0,01)}$$

$$n = \frac{102}{2,02}$$

$$n = 50,49$$

jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 50 orang

2. Teknik sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Dimana sampel diambil secara random dari data balita pada puskesmas oemasi periode tahun 2023.

dan non stunting di puskesmas oemasi dan yang orang tua responden yang telah memberikan persetujuan.

F. Definisi Operasional

Tabel 1. Defenisi Operasional

Kejadian Stunting	Kejadian stunting adalah kondisi pada anak berdasarkan data dari puskesmas Oemasi Desa Tunfeu Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupag	Buku Kesehatan Anak	Stunting dan non stunting
Kadar Hemoglobin	Kada Hemoglobin adalah jumlah hemoglobin yang terdapat dalam darah anak	POCT	gr/dl

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Survei lokasi
- b. Mengajukan etik penelitian ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan
- c. Mengajukan izin penelitian

2. Tahap Pelaksanaan, meliputi

- a. Persiapan pasien

Memberikan penjelasan kepada pasien (orang tua) balita dan meminta ijin pada orang tua responden

- b. Penandatanganan surat persetujuan oleh orang tua responden (*informed consent*)
- c. Pengisian kuesioner oleh responden
- d. Pengambilan darah kapiler
 - 1) Alat
POCT (Strip Hb, blood lancet, autoclik)
 - 2) Bahan
Alkohol swab 70%, sarung tangan, masker, darah kapiler
 - 3) Prosedur penelitian
 - a) Alat dan bahan disiapkan untuk pengambilan darah vena
 - b) Pasien dilakukan identifikasi sesuai dengan lembar pemeriksaan
 - c) Petugas membersihkan ujung jari manis pasien dengan kapas alkohol dan biarkan kering. Petugas memasukan strip tes hemoglobin ke dalam alat meter hemoglobin
 - d) Petugas memastikan nomor kode yang terbaca pada alat meter hemoglobin sama dengan nomor kode pada tube/wadah strip tes hemoglobin
 - e) Petugas meneteskan sampel darah ke strip pemeriksaan Hb
 - f) Petugas menunggu pembacaan alat selama 10 detik
 - g) Petugas membaca hasil pemeriksaan yang tertera pada layar

h) Petugas mencatat hasil pemeriksaan.

H. Analisis Hasil

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan rata rata kadar haemoglobin. Analisis perbedaan yang digunakan adalah uji t2. Hasil perbandingan kadar hemoglobin antara anak stunting dan nonstunting akan diakumulasikan dalam bentuk tabel kemudian dideskripsikan